

KEY INDICATOR

27/02/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	4,75	5,00	(25,00)	(125,00)
10 Yr (bps)	6,75	6,64	11,40	(105,70)
USD/IDR	14.025,00	13.940,00	0,61%	-0,04%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	5.535,69	-2,69%	-12,13%	13,07
MSCI	6.474,99	-3,22%	-11,16%	13,78
HSEI	26.778,62	0,31%	-5,01%	10,36
FTSE	6.796,40	-3,49%	-9,89%	12,39
DJIA	25.766,64	-4,42%	-9,71%	16,33
NASDAQ	8.566,48	-4,61%	-4,53%	23,30

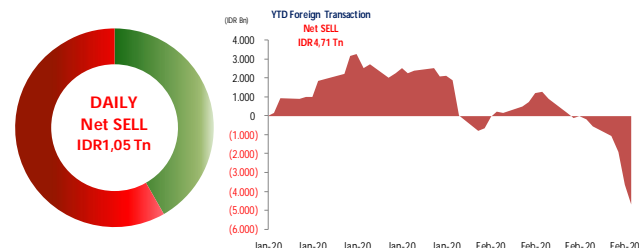
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	47,09	-3,37%	-17,30%	-22,88%
COAL	USD/TON	67,90	0,22%	-28,45%	0,30%
CPO	MYR/MT	2.459,00	1,65%	15,34%	-19,43%
GOLD	USD/TOZ	1.645,01	0,25%	24,64%	8,42%
TIN	USD/MT	16.345,00	-2,01%	-24,08%	-4,83%
NICKEL	USD/MT	12.375,00	-1,39%	-5,21%	-11,76%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
BBNI	Cum-Dividend Date	Rp206,24/saham
BRIS	RUPS	--
ICON	RUPS	--

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA melemah sebesar -4,42% pada perdagangan Kamis (27/02) yang diikuti dengan penurunan indeks S&P 500 sebesar -4,42% dan Nasdaq sebesar -4,61%. Penurunan ini disebabkan oleh proyeksi dari beberapa institusi seperti Goldman Sachs yang memperkirakan laba per saham (EPS) perusahaan terbuka di AS secara rata-rata sebesar USD165 di FY20E. Di sisi lain, Bank of America (BofA) memperkirakan pertumbuhan ekonomi AS pada FY20E sebesar 2,8% dari proyeksi sebelumnya yaitu 3,2%. Hari ini pasar menanti rilisnya beberapa data seperti: 1) US Goods Trade Balance per Jan-2020; 2) US Wholesale Inventories per Jan-2020; 3) Japan Housing Starts per Jan-2020.

Domestic Updates

BI melakukan triple intervention untuk menahan laju pelemahan Rupiah akibat virus Covid-19. Tiga metode ini adalah: 1) Domestic Non-Delivery Forward (DNDF); 2) Intervensi di pasar spot; dan 3) Intervensi di pasar Surat Berharga Negara (SBN). Melalui intervensi BI ke pasar bonds, menyebabkan yield SBN yang diterbitkan berada pada level 6,5%.

Company News

- UNTR mencatatkan penjualan 251 unit alat berat pada Jan-2020. Jumlah ini turun 46% YoY dibandingkan Jan-2019 yang mencapai 465 unit. Dari 251 unit alat berat yang dijual, 80 unit diantaranya merupakan penjualan ke sektor kehutanan, 78 unit untuk sektor pertambangan, 68 unit untuk sektor konstruksi, 25 unit untuk sektor agribisnis. Adapun, penjualan Jan-2020 masih lebih baik daripada Des-2019 yang hanya 83 unit. (Kontan)
- KLBF mengalokasikan dana sebesar Rp300 miliar untuk riset dan pengembangan FY20E. Adapun, 66% dari dana tersebut akan digunakan untuk menciptakan produk andalan KLBF. Disisi lain, total capex FY20E sebesar Rp1 triliun dan akan digunakan untuk relokasi pabrik baru, membangun gudang, serta menambah stok bahan baku produksi yang diimpor dari India dan China. (Market Bisnis)
- ASII mencatatkan penurunan pendapatan bersih sebesar -1% YoY menjadi Rp237,17 triliun di FY19. Hal ini disebabkan oleh penurunan pendapatan lini bisnis otomotif dan agribisnis. Adapun, lini bisnis yang mengalami pertumbuhan paling tinggi adalah infrastruktur dan logistik yang meningkat sebesar 48,98% YoY menjadi Rp292 miliar. Di sisi lain, kinerja bisnis keuangan dan kontribusi dari tambang emas yang baru di akuisisi turut mendorong kinerja perusahaan sehingga laba bersih perusahaan meningkat 0,16% YoY di FY19. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG melemah sebesar -2,69% di level 5.535,69 pada perdagangan Kamis (27/02) yang diikuti dengan aksi jual investor Rp1,05 triliun. Pelemahan indeks terjadi karena capital outflow pada pasar ekuitas dan obligasi di Indonesia akibat penyebaran virus corona yang telah mencapai 82.250 kasus di luar China, sehingga berpotensi memberikan dampak sistemik bagi perekonomian global. Sementara nilai tukar rupiah terhadap USD melemah di level Rp14.025. Hari ini kami perkirakan IHSG akan berada pada rentang 5.500-5.690 di tengah rilisnya data money supply (M2) per Jan-2020 dan penjualan sepeda motor per Jan-2020. **Today's recommendation: UNVR, PWON, EXCL, JPFA**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
UNVR	7,150	Buy on Weakness	Posisi UNVR saat ini berada pada akhir dari wave [iii] dari wave C, dimana UNVR masih berpotensi terkoreksi namun cukup terbatas.
PWON	540	Buy on Weakness	Selama tidak terkoreksi menembus area 510, maka pergerakan PWON saat ini berada di akhir wave [b] dari wave (B), dimana koreksi PWON sudah relatif terbatas.
EXCL	2,460	Buy on Weakness	EXCL saat ini sedang berada di wave [c] dari wave Y dari wave (B), dimana koreksi EXCL diperkirakan sudah cenderung terbatas.
JPFA	1,425	Sell on Strength	Saat ini posisi JPFA diperkirakan sedang berada pada wave [c] dari wave Y dari wave (B) dan tertahan support fibo cluster 61.8.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

